

## ABSTRAK

### **Muhammad Yoga Ramdhani : “Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Bandung Tahun 2019”**

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang terdapat pernyataan larangan untuk kegiatan produksi, iklan, promosi, penjualan, dan atau penggunaan rokok. Tempat yang merupakan Kawasan Tanpa Rokok diantaranya adalah tempat kerja, tempat ibadah, tempat pelayanan kesehatan, angkutan umum, dan arena kegiatan anak-anak tempat proses belajar mengajar. KTR disini artinya adalah tidak boleh menjual, tidak boleh adanya jual beli, tidak adanya kegiatan merokok siapapun dan tidak disediakannya fasilitas untuk merokok seperti asbak. Adanya perwal ini untuk menunjukkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap KTR, bukan untuk penurunan penjualan rokok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelaksanaan kebijakan kawasan tanpa rokok di Kota Bandung dan hambatan dan upaya dalam pelaksanaan program kebijakan kawasan tanpa rokok di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III dengan empat indikator yaitu: 1) komunikasi; 2) sumber daya; 3) disposisi; dan 4) struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjawab permasalahan yang dikaji dengan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Program Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Bandung belum semua berjalan efektif dilihat berdasarkan empat indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. 2) Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut meliputi aspek sumber daya manusia, kesadaran masyarakat, pemahaman target sasaran, dan karakteristik masyarakat di Kota Bandung yang beragam. 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam angkutan umum yang cakupannya cukup luas, maka dilakukannya adalah dengan melakukan penempelan stiker-stiker kemudian adapun upaya lain dalam pengimplementasian kebijakan ini adalah para pelaksana selalu mengingatkan secara langsung kepada masyarakat seperti pemberian sosialisasi edukasi dan himbauan-himbauan baik secara langsung maupun melalui media.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kebijakan, Kawasan Tanpa Rokok

## **ABSTRACT**

### ***Muhammad Yoga Ramdhani: "Implementation of the No-Smoking Area Policy in the City of Bandung in 2019"***

*No Smoking Area (KTR) is a room or area where there is a statement prohibiting the activities of production, advertising, promotion, sale, and or use of cigarettes. Places that are Non-Smoking Areas include workplaces, places of worship, places of health care, public transportation, and arenas of children's activities where the teaching and learning process. KTR here means that it is not allowed to sell, there should be no buying and selling, no smoking activity for anyone and no smoking facilities such as ashtrays are provided. The existence of this guardian is to show the level of public compliance with KTR, not to decrease cigarette sales.*

*The purpose of this study was to determine the implementation of the implementation of the policy of non-smoking areas in the city of Bandung and the obstacles and efforts in the implementation of the policy program of smoking areas in Bandung. This research uses the theory of George C. Edward III Policy Implementation with four indicators, namely: 1) communication; 2) resources; 3) disposition; and 4) bureaucratic structure. This study uses a descriptive method with a qualitative approach to answer the problems that were examined by collecting data through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that: 1) The implementation of the No Smoking Area Policy Program in Bandung City has not all been effectively seen based on four indicators namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. 2) Obstacles faced in the implementation of the program include aspects of human resources, community awareness, understanding of target targets, and diverse characteristics of the community in Bandung. 3) Efforts made in overcoming obstacles in public transportation which are quite broad in scope, then it is done by sticking stickers then as for other efforts in implementing this policy are the implementers always remind directly to the public such as providing educational outreach and appeals both directly and through the media.*

***Keywords: Implementation, Policy, No-Smoking Area***